

ABSTRAK

Hairunnisa NIM 200101080283. *Implementasi Metode Protaba dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru*. Skripsi, Pembimbing Dra. Rusdiah, M. Pd.I pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Protaba Dalam Pembelajaran, Tahfidz Qur'an

Pembelajaran Tahfidz Qur'an sejak dini berkembang di lembaga – lembaga PAUD. Maka dari itu tidak lain untuk mengajarkannya di perlukan metode. Salah satu metode dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an yaitu metode protaba. Metode protaba juga sangat menekankan adanya peran pendidik yang benar-benar aktif agar nantinya terwujud proses pembelajaran yang dikehendaki sebagaimana maksud dari pembelajaran itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui implementasi metode protaba dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru 2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *kualitatif* alat penggali subjek dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, anak PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

Hasil penelitian yaitu: 1) Metode protaba ini secara umum sama dengan metode yang lainnya yakni membaca Al-Qur'an dengan tartil. Namun secara khusus metode protaba ini memiliki kelebihan tersendiri, yakni dalam proses pembelajarannya yang menggunakan media audio dan visual yaitu mendengarkan dan melihat, dalam pembelajarannya anak-anak merasa tidak bosan karena pembelajarannya menggunakan media televisi, anak-anak dapat melihat video surah-surah yang ditampilkan oleh ustadzah. 2) Faktor-faktor pendukung Implementasi Metode Protaba dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, yaitu faktor guru memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diajarkannya dan faktor lingkungan sekolah dengan mayoritas guru-guru yang disiplin dalam mempersiapkan proses pembelajaran, faktor sarana dan prasarana di sekolah lengkap dan masih dalam keadaan baik, sedangkan faktor penghambat guru, lingkungan, sarana dan prasarana apabila tidak maju dalam mengembangkan proses pembelajaran.